

Mewujudkan Pembelajaran Holistik: Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Agroteknologi di Sekolah

* Fajar Indriyani, Sa'adi, Miftahuddin

Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Indonesia

*Email: fajarindriyani78@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v5i4.564>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 16 Juni 2025

Revisi Akhir: 29 Agustus 2025

Disetujui: 30 Agustus 2025

Terbit: 31 Agustus 2025

Kata Kunci:

Agroteknologi;

Integrasi PAI;

Karakter religious;

Sekolah Menengah Kejuruan.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam dan agroteknologi di SMK Negeri 1 Salam serta dampaknya terhadap pembentukan karakter religius siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Model interaktif Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran agroteknologi mampu meningkatkan sikap religius, etika kerja Islami, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi. Strategi yang diterapkan meliputi integrasi nilai dalam tujuan pembelajaran, penguatan materi dengan ayat al-Qur'an dan hadis, pembelajaran berbasis proyek bernuansa Islami, kolaborasi guru lintas disiplin, dan keteladanan guru dalam pembiasaan ritual Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan integratif efektif dalam membentuk peserta didik yang unggul secara spiritual dan profesional. Hasil penelitian ini berkontribusi bagi pembentukan karakter siswa melalui integrasi pembelajaran PAI dengan sains agroteknologi.

PENDAHULUAN

Di zaman Revolusi Industri saat ini, sistem pendidikan vokasi memerlukan alumni yang tidak hanya mempunyai kemampuan teknis namun juga bermoral. Namun, banyak sekolah vokasi tetap memisahkan pendidikan agama dari pendidikan kejuruan. Hal ini menyebabkan konflik ilmu, yang dapat berdampak pada internalisasi prinsip-prinsip ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari serta praktik profesional peserta didik. Konflik ini menyebabkan peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter di sekolah vokasi tidak maksimal (Siregar dkk., 2023). Selain itu terjadinya *split personality*, yaitu kepribadian yang terpecah, Hal ini bisa terjadi pengaruh lingkungan, (Antje & Dick, 2020) terutama sekolah sebagai tempat pendidikan formal. Kontribusi guru di sekolah juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan nilai moral peserta didik. Selain mengajar, guru juga bertugas sebagai pendidik, dimana mereka memberikan dorongan semangat, pendidikan karakter, etika dan sikap, yang pada akhirnya membentuk kepribadian pendidikan peserta didik (Suprahatiningrum, 2017).

Penelitian Bhudghe (2022) di SD Inpres Hale Kecamatan Mapitala Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, menunjukkan bahwa pentingnya peran guru, khususnya guru PPKn, dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Dasar. Dalam menghadapi kesenjangan perilaku peserta didik, guru perlu menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar dan mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menarik dan bermakna. Melalui dialog dan komunikasi yang terbuka, guru dapat memahami lebih dalam permasalahan yang dihadapi siswa, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter positif (Sitinjak, dkk., 2024). Oleh karena itu, pendekatan integratif yang mampu memadukan nilai-nilai agama dengan penguasaan keterampilan vokasional diperlukan untuk memastikan bahwa siswa unggul secara moral dan spiritual, selain secara teknis.

Perlunya integrasi pelajaran agama ke pelajaran umum, terutama pelajaran PAI dengan Agroteknologi di sekolah voasi diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter

positif serta mampu mengatasi terjadinya konflik ilmu yang berdampak pada rendahnya moral serta *split personality* pada peserta didik.

SMK Negeri 1 Salam, sebuah sekolah menengah kejuruan dimana menawarkan program keterampilan agroteknologi, menghadapi beberapa tantangan saat memasukkan nilai-nilai keislaman ke dalam praktik kejuruan. Berdasarkan laporan guru dan pengamatan awal dapat ditarik kesimpulan bahwa pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah kejuruan masih berdiri sendiri dan belum terintegrasi dengan pembelajaran praktik teknologi dan pertanian, termasuk program agribisnis perikanan. Dalam pendidikan vokasi, integrasi PAI dan mata pelajaran kejuruan dapat mengembangkan mutu pembelajaran dan memantapkan karakter peserta didik (Wiyono, 2018). Pembelajaran agroteknologi yang diisi dengan nilai-nilai Islam misalnya amanah, kerja keras, tanggung jawab, serta pengelolaan lingkungan berbasis tauhid akan memberikan makna spiritual yang lebih besar.

Beberapa kajian sebelumnya telah membahas tentang integrasi pembelajaran PAI dan mata pelajaran umum di antaranya: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Salamah di MA Madani Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi integrasi dilakukan melalui penyisipan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran mata pelajaran umum, proyek-proyek kolaboratif, kurikulum yang terintegrasi, dan pembiasaan kegiatan keagamaan (Wutun 2025) (2) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irsahwandi, dkk di SMP Swasta Islam An-Nizam Medan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perluasan perangkat pembelajaran integrasi PAI dan Sains merupakan salah satu cara yang tepat dalam mengoptimalkan pencapaian hasil belajar peserta didik (Irsahwandi & Anas, 2024). (3) Penelitian tentang implementasi konsep integrasi dalam kegiatan pembelajaran PAI. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa konsep integrasi keilmuan dalam pembelajaran PAI yaitu dengan perpaduan antara ilmu agama dan ilmu umum melalui kurikulum, integrasi ini dilakukan melalui silabus dan tugas (Asri & Hadi, 2024). Dari beberapa kajian tersebut ada penelitian secara khusus mengenai integrasi Pendidikan Agama Islam dan agroteknologi di SMK Negeri 1 Salam. Oleh karena itu artikel ini menawarkan analisis baru tentang prospek dan tantangan kedua bidang tersebut. Penelitian ini unik karena menggunakan pendekatan kontekstual dengan studi lapangan pada subjek agroteknologi, dengan tujuan mengaitkan proses pembelajaran dan prinsip-prinsip Islam yang sesuai dalam praktik pertanian kontemporer saat ini.

Penelitian ini mengacu pada teori utama, yaitu teori Islamisasi ilmu yang dikemukakan oleh Syed Muhammad Naquib Al-Attas (2009), dia menjelaskan bahwa Islamisasi Ilmu sebagai "Proses Islamisasi yang bertujuan membebaskan manusia dari pengaruh tradisi yang bersifat diluar nalar, mitologis, kepercayaan terhadap roh-roh halus, serta unsur budaya nasional yang tidak sejalan dengan ajaran Islam. Selain itu, juga membebaskan pemikiran dari dominasi paham sekularisme dan dorongan fisik yang tidak proporsional terhadap hakikat ruhaniah manusia. Sebab, kecenderungan manusia dalam bentuk fisiknya sering kali melupakan jati diri spiritualnya. Islamisasi sendiri merupakan suatu proses pengembalian pada fitrah asli manusia, meskipun tidak berlangsung sekuat proses *evolusi* maupun *devolusi*" (Puspitasari, 2022).

Fokus utama dari artikel ini adalah memberikan analisis terhadap implementasi intragasi mata pelajaran agroteknologi dan pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Salam, serta untuk mengevaluasi dampak implementasi tersebut dalam meningkatkan karakter dan kemampuan spiritual peserta didik.

Integrasi antara pendidikan agama Islam dan mata pelajaran agroteknologi tidak hanya berpotensi menghasilkan lulusan yang mahir dalam bidang pertanian dan teknologi, tetapi juga akan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan nilai-nilai spiritual dalam praktik kejuruan, peserta didik akan memiliki landasan moral yang kuat untuk bekerja, berwibawa, dan berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk memahami secara mendalam proses integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran Agroteknologi di

SMK Negeri 1 Salam. Penelitian kualitatif digunakan karena sesuai untuk menggali fenomena sosial, nilai, dan praktik yang bersifat kontekstual serta alami dalam lingkungan sekolah (Moleong, 2017). Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, karena fokus kajiannya terpusat pada satu lokasi dan subjek tertentu guna memperoleh pemahaman yang holistik dan mendalam (Creswell, 2013).

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Salam yang terletak di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran vokasi agroteknologi, sekaligus menerapkan pendekatan religius dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tiga metode yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti hadir langsung dalam kegiatan siswa, menyaksikan secara langsung praktik dan proses pembelajaran di lapangan untuk memahami situasi secara alami (Bungin, 2020). Wawancara mendalam dilakukan untuk memahami bagaimana PAI diintegrasikan dalam pembelajaran agroteknologi. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah modul ajar, serta foto-foto kegiatan praktik lapangan.

Untuk memastikan validitas data, digunakan metode triangulasi baik dari segi data maupun sumbernya. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan (guru PAI, guru Agroteknologi, dan peserta didik), sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Patton, 2002). Seluruh data yang terkumpul, kemudian dianalisis dengan pendekatan model interaktif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman, meliputi: penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan. Data direduksi dengan memilah data yang relevan dan penting, kemudian disajikan dalam bentuk narasi tematik sehingga dapat dianalisis secara sistematis. Terakhir, kesimpulan ditarik dan diverifikasi untuk memastikan bahwa hasil valid dan sesuai dengan penelitian (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Salam yang telah menerapkan pendekatan pembelajaran integratif antara Pendidikan Agama Islam dan agroteknologi. Data diperoleh selama observasi partisipatif selama proses pembelajaran, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi dari perangkat ajar dan program sekolah.

Hasil penelitian melalui observasi partisipatif sebagai berikut:

Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Salam tidak hanya menekankan pada penguasaan teknis agroteknologi, tetapi juga pada nilai-nilai religius yang dijalin dalam setiap tahapan pembelajaran. Dalam kegiatan praktik pertanian atau perikanan, guru dan peserta didik memulai aktivitas dengan doa bersama. Guru secara aktif mengarahkan siswa untuk menanamkan sikap jujur dalam pencatatan hasil, menjaga kebersihan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab, serta bersyukur atas hasil yang diperoleh.

Hasil penelitian melalui wawancara sebagai berikut:

Wawancara dilakukan terhadap guru PAI, guru Agroteknologi, dan peserta didik. Guru PAI menyampaikan bahwa mereka secara aktif menyesuaikan materi keagamaan dengan konteks kejuruan. Contohnya, pada jurusan perikanan, siswa dikenalkan pada hukum-hukum Islam yang relevan dengan hasil laut, sementara pada jurusan pertanian, siswa diajak memahami kewajiban berbagi melalui zakat hasil panen.

Guru Agroteknologi juga merasa terbantu dengan adanya kolaborasi ini, karena nilai-nilai Islam membantu membentuk karakter peserta didik dalam menjalankan tugas secara profesional dan etis. Sementara itu, peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih bermakna karena mereka tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman tentang bagaimana pekerjaan mereka bisa menjadi ladang ibadah.

Salah satu peserta didik mengungkapkan bahwa ia merasa lebih termotivasi dan optimis dalam belajar, karena selain mendapatkan ilmu pengetahuan dan skill sesuai kejuruan, ia juga mendapatkan ilmu keagamaan dalam proses pembelajaran. Sementara peserta didik yang lain berpendapat bahwa ia merasa aman dan nyaman ketika pembelajaran, karena selalu dalam perlindungan Allah swt.

Hasil penelitian melalui studi dokumentasi sebagai berikut:

Dokumen yang dikaji mencakup modul ajar dan laporan kegiatan pembelajaran serta proyek peserta didik. Ditemukan bahwa sekolah telah secara sistematis menyisipkan nilai-nilai Islam ke dalam capaian pembelajaran agroteknologi. Di dalam modul ajar, tercantum tujuan afektif seperti menumbuhkan sikap jujur, tanggung jawab, dan kesyukuran. Modul ajar yang digunakan juga menyertakan contoh-contoh kegiatan kejuruan yang dikaitkan dengan ajaran Islam.

Selain itu, terdapat kegiatan proyek yang menggabungkan praktik pertanian dengan penguatan nilai keagamaan, seperti sebelum penerjunan Praktik Kerja Lapangan, peserta didik berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan do'a bersama sekaligus mohon do'a restu kepada bapak dan ibu guru.

Dapat ditarik kesimpulan pada observasi dan wawancara:

Tabel 1. Hasil Penelitian

Bentuk	Hasil	Informan
Wawancara	Guru secara aktif menyesuaikan materi keagamaan dengan kejuruan	Guru PAI
	Guru merasa terbantu dalam pembentukan karakter peserta didik dan pembelajaran menjadi lebih bermakna	Guru Agroteknologi
	Peserta didik lebih termotivasi dalam belajar	Peserta didik

Pembahasan

Implementasi Integrasi PAI dan Agroteknologi di SMK Negeri 1 Salam

SMK Negeri 1 Salam mempunyai empat program keahlian agroteknologi, yaitu Agribisnis Tanaman, Agribisnis Ternak, Agribisnis Perikanan, dan Agroteknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka, dimana ada dua kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok mata pelajaran umum, dan kelompok mata pelajaran produktif. Mapel umum terdiri dari PAI, Pendidikan Kewarganegaraan, PJOK, sejarah, seni budaya, Informatika, dan muatan lokal. Sedangkan mata pelajaran produktif mencakup mata pelajaran Kejuruan, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Projek, serta Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2024).

SMK Negeri 1 Salam memiliki empat guru PAI dan masing-masing berada dalam empat program keahlian yang ada. Materi pembelajaran PAI yang disampaikan kepada peserta didik harus selaras dengan perkembangan materi kejuruan sesuai kejuruannya masing-masing. Sebagai contoh, ketika menyampaikan materi mengenai akhlak, maka pemberian contoh harus disesuaikan dengan karakteristik program keahlian tersebut, misalnya pada jurusan perikanan disampaikan tentang hukum bangkai ikan, dan pada jurusan pertanian disampaikan materi mengenai jumlah zakat hasil panen.

Strategi yang digunakan SMK Negeri 1 Salam dalam integrasi Pendidikan Agama Islam dan agroteknologi adalah sebagai berikut:

Integrasi nilai-nilai Islam dalam tujuan pembelajaran

Proses integrasi dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran. Setiap capaian pembelajaran dalam agroteknologi dapat dibuat dengan mempertimbangkan nilai-nilai spiritual, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesyukuran, serta keterampilan teknis. Misalnya, guru

dapat menanamkan prinsip amanah dan ketelitian kepada siswa mereka saat mengajarkan mereka cara memupuk tanaman.

Keterpaduan upaya mencapai *hard skill* dan *soft skill* merupakan bagian penting dalam pendidikan vokasi yang diwujudkan melalui pendidikan karakter secara terpadu. Hal ini dapat dimulai dari penyusunan perangkat pembelajaran seperti modul ajar (Nugroho, 2022).

Penguatan materi agroteknologi dengan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis

Materi agroteknologi seperti pengolahan lahan pertanian ataupun perikanan diperkuat dengan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis yang relevan. Contohnya yaitu dalam pengelolaan ikan dapat dikaitkan dengan al-Qur'an surah al Maidah ayat 96:

أَجَلٌ لَّكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِلْغَنَاءِ وَحُرْمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya: "Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan (yang berasal dari laut) sebagai kesenangan bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) hewan buruan darat selama kamu dalam keadaan ihram. Bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu akan dikumpulkan". (Kemenag, 2019)

Hadis Rasulullah saw tentang dihalalkannya bangkai ikan:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَلْتُ لَنَا مَيْتَتَانِ وَدَمَانِ، فَأَمَّا الْمَيْتَتَانِ فَالْحَوْتَ وَالْجَرَادُ، وَأَمَّا الدَّمَانُ فَالْكَبِدُ وَالطَّحَالُ (أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ وَابْنُ مَاجَه)

Artinya: "Dari Ibnu Umar RA dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, 'Dihalalkan bagi kami dua bangkai dan dua darah. Dua bangkai yaitu belalang dan ikan. Adapun dua darah yaitu ati dan limpa'." (HR Ahmad, Ibnu Majah).

Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) berlandaskan nilai Islam

Strategi ini dilakukan melalui kegiatan proyek sebagai sarana utama belajar yang di kontekstualisasikan dengan nilai-nilai Islam, misalnya mengaitkan proses penanaman atau hasil panen dengan nilai-nilai tauhid dan takdir.

Melalui pendekatan proyek dalam pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi peserta didik, serta meningkatkan kemampuan mereka memecahkan masalah (Nirmayani & Dewi, 2021).

Kolaborasi interdisipliner guru PAI dengan guru agroteknologi

Strategi ini mencakup kerjasama antara guru PAI dengan guru mata pelajaran agroteknologi dalam perencanaan maupun pelaksanaan praktik pembelajaran. Hasil penelitian di SMK menunjukkan bahwa kolaborasi guru lintas mata pelajaran mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai agama pada siswa vokasional (Saide & Toharudin, 2020).

Keteladanan guru dan pembiasaan spiritual dalam kegiatan praktik

Guru memiliki peran sebagai contoh dalam menerapkan nilai-nilai Islam di kelas. Guru yang selalu menunjukkan perilaku yang jujur, adil, dan religius akan lebih mudah mendorong peserta didik untuk menerapkan perilaku yang sama dalam praktik kehidupan mereka. Misalnya pembiasaan membaca do'a sebelum dan sesudah praktik.

Guru sebagai *role model* bagi peserta didiknya, mereka senantiasa akan meniru setiap tingkah laku dari gurunya (Arsini & Prastami, 2023).

Dampak Integrasi PAI dan Agroteknologi di SMK Negeri 1 Salam

Integrasi Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran Agroteknologi di SMK Negeri 1 Salam adalah pendekatan inovatif yang bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki sikap religius dan etika profesional yang kuat selain kemampuan teknis. Berikut adalah analisis menyeluruh tentang dampak integrasi tersebut, antara lain:

Penguatan karakter dan etika kerja Islami

Integrasi PAI dalam pembelajaran Agroteknologi membantu siswa memahami nilai-nilai Islam seperti jujur, tanggung jawab, dan *amanah*. Ini menjadi suatu hal yang penting untuk membentuk etos kerja yang berlandaskan nilai-nilai religius. Integrasi tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, namun juga berperan penting dalam pembangunan karakter peserta didik (Maulidi & Badriyah, 2024).

Peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar

Melalui pendekatan *Project Based Learning* yang menggabungkan agroteknologi dan PAI dapat membantu meningkatkan partisipasi peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Mereka lebih termotivasi karena menyadari hubungan antara prinsip agama dan praktik agroteknologi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaelah dan kawan-kawan menunjukkan bahwa penerapan PJBL tidak hanya meningkatkan hasil akademis, tetapi juga keterampilan sosial dan kolaboratif peserta didik (Nurlaelah, dkk., 2024).

Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif

Integrasi ini memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis dan menciptakan solusi kreatif dalam menghadapi masalah berkaitan dengan program jurusan yang dipelajari dengan mempertimbangkan aspek moral dan etika Islam. Pendekatan ini selaras dengan konsep pendidikan yang bersifat holistik. Penggabungan materi PAI dengan disiplin ilmu-ilmu rasional turut berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, kritis, serta meningkatkan semangat belajar peserta didik (Siregar, dkk., 2019).

Peningkatan kualitas pembelajaran melalui teknologi

Penggunaan teknologi dalam integrasi PAI dan agroteknologi membuka peluang terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya materi ajar, dan memperkuat penanaman nilai-nilai keagamaan pada peserta didik, sehingga mereka tidak hanya mempunyai keterampilan vokasional yang baik, namun juga fondasi spiritual yang kokoh (Sapura, dkk., 2024)

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Pendidikan Agama Islam dan Agroteknologi di SMK Negeri 1 Salam berhasil mewujudkan pembelajaran holistik yang berdampak pada penguatan karakter religius dan etos kerja peserta didik. Secara konseptual, integrasi ini menegaskan pentingnya penyatuan ilmu keislaman dan ilmu terapan sebagai fondasi pendidikan yang seimbang antara spiritualitas dan keterampilan vokasional. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi model bagi sekolah vokasi lain dalam merancang kurikulum yang menggabungkan aspek keagamaan dengan pembelajaran kejuruan secara kolaboratif. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di satu sekolah dan dalam konteks bidang agroteknologi, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena itu, disarankan penelitian lanjutan dilakukan di berbagai sekolah dan program keahlian dengan pendekatan yang lebih beragam untuk memperkuat temuan dan memperluas penerapan integrasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan, (2019) Kemenag, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27-35.
- Asri, I. A., & Hadi, S. (2024). Implementasi Konsep Integrasi Keilmuan Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 1(1), 20-31.
- Bhughe, K. I. (2022). Peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113.
- Bungin, Burhan. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J.W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=96&to=96>, diakses pada tanggal 23 Mei 2025
- <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7572649/benarkah-bangkai-ikan-halal-begini-hukumnya-dalam-islam>, diakses pada tanggal 23 Mei 2025

- Irsahwandi, M., & Anas, N. (2024). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains di Sekolah Menengah Pertama. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3303-3312.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang *Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maulidi, R., & Badriyah, L. (2024). Kolaborasi Pendidikan Agama Islam dan teknologi digital dalam membangun karakter siswa di era Society 5.0. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9), 277-287.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nirmayani, L. H., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) sesuai pembelajaran abad 21 bermuatan tri kaya parisudha. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 378-385.
- Nugroho, W. (2022). Integrasi pendidikan karakter pada pendidikan vokasi di sekolah menengah kejuruan. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(1), 73-84.
- Nurlaelah, N., Deriwanto, D., Hartini, H., & Nurjannah, N. (2024). Integrasi Project Based Learning dalam Modul PAI: Meningkatkan Keterlibatan Siswa di SMK. *Journal of Gurutta Education*, 3(2), 69-75.
- Patton, M.Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Puspitasari, E. (2022). Konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam (Master's thesis).
- Reinders AATS, Veltman DJ. Dissociative identity disorder: out of the shadows at last? *The British Journal of Psychiatry*. 2021;219(2):413-414. doi:10.1192/bjp.2020.168. <https://doi.org/10.1192/bjp.2020.168>
- Saide, S., & Toharudin, T. (2020). "Spirituality in Vocational Education: Integrating Islamic Values in Agricultural Teaching." *International Journal of Instruction*, 13(4), 563-578. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13435a>
- Sapura, Wiguna, S., & Muchtar, M. (2024). Integrasi teknologi berbasis digital dalam proses pembelajaran PAI di SMKN 1 Tanjung Pura. *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa*, 1(2), 45-57.
- Siregar, M., Zahra, D. N., & Bujuri, D. A. (2019). Integrasi materi pendidikan agama Islam dalam ilmu-ilmu rasional di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145-158.
- Siregar, Z. A. B., Taufiq, & Jumadi. (2023). Integrasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Vokasi: Kajian Pustaka tentang Pemantapan Keahlian dan Nilai Spiritual. *Ahdaf: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2)
- Sitinjak, I. Y., Gultom, S., Saragih, K. W., & Ukur, J. (2024). Kepemimpinan sekolah penentu karakter peserta didik peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran PPKN di sekolah dasar untuk menghadapi tantangan Society 5.0. *Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi*, 6(1).
- Suprhatiningrum, J. (2017). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyono, D. F. (2018). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Interelasi Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Kejuruan di SMK Shalahuddin Malang. *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman*, 1(2),
- Wutun, U. S. S. (2025). *Analisis Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Kurikulum Madrasah di MA Madania Bantul Tahun 2024* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).